



13 Agustus 2026

Morning Brief

Cermati Manuver *Foreign*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
EKAD	34.83	BAIK	-15.00
DART	34.59	AGAR	-14.88
TMPO	28.57	IKBI	-11.45
CUAN	20.83	DWGL	-10.80
CSMI	16.67	KJEN	-9.55

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,867.00	40.0	0.22
EURUSD (USD)	1.1530	-0.00126	-0.11
GPBUSD (USD)	1.3499	-0.00106	-0.08
BTCUSD (USD)	63,511.20	-161.5	-0.25
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,438.78	56.74	1.29
Brent Oil (USD/Barrel)	89.08	0.23	0.26
Tin 3M (USD/Tonne)	55,818.00	-94.0	-0.17
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,948.00	118.0	0.70
Copper 3M (USD/Tonne)	14,132.00	-24.5	-0.17
Coal 'Oct (USD/Tonne)	136.40	0.10	0.07
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,189.25	-7.00	-0.59

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 12th, 2026

Last Price (IDR)	6,373.85
Change (%)	1.69
Volume (IDR Billion)	34.46
Value (IDR Trillion)	17.39
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	725.40

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (12/8/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,69% atau bertambah 105,97 basis point ke level 6.373,85. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.272,30 hingga batas atas pada level 6.373,85. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Infrastructures* yang menguat 4,74% diikuti oleh *Energy* naik 3,35% dan sektor *Basic Industries* naik 2,34% dengan Indeks LQ45 menguat 1,29% dan JII naik 1,50%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan kembali ditentukan oleh manuver *foreign* pada saham-saham Energi & Perbankan ditengah mencuatnya kembali isu MSCI.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	53,770.27	-0.04%
Nasdaq	26,588.49	0.54%
FTSE	10,833.15	-0.10%
Shanghai	3,946.68	0.32%
Hang Seng	25,440.17	-0.83%
Nikkei	67,524.06	0.83%
Straits Times	5,720.75	-0.58%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,04% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,54% pada perdagangan di Rabu (12/8/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah data inflasi di AS yang sesuai ekspektasi namun masih dibarengi dengan aksi jual jangka pendek beberapa investor. Adapun, *Brent Oil* naik 0,26% dan *Spot Gold* naik 1,29%.

Daily Pick

BUVA

BJTM

GULA



Company News

XLSMART Telecom Masih Merugi Rp 994,15 Miliar per Semester I-2026 (EXCL)

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (EXCL) membukukan kerugian bersih sebesar Rp 994,15 miliar per semester I-2026. Walaupun EXCL mencatatkan pendapatan sebesar Rp 23,99 triliun, tumbuh 25,7% dibandingkan Rp 19,09 triliun pada semester I 2025. Kenaikan pendapatan tersebut turut diiringi oleh lonjakan beban operasional. Beban penyusutan tercatat menjadi komponen beban terbesar, naik dari Rp 7,31 triliun menjadi Rp 10,41 triliun. Beban infrastruktur juga meningkat dari Rp 5,37 triliun menjadi Rp 6,71 triliun. (sumber: Kontan)

Ekadharma Teken Letter of Intent, 51% Saham Bakal Diambil Investor China (EKAD)

PT Ekadharma International Tbk (EKAD) berencana melepas sebagian saham kepada investor asal China. Rencana tersebut ditandai dengan penandatanganan Letter of Intent for Equity Acquisition antara pemegang saham mayoritas EKAD, PT Ekadharma Inti Perkasa, dan Fujian Youyi Adhesive Tape Group Co., Ltd. Dalam rencana transaksi tersebut, Fujian Youyi Adhesive Tape Group akan mengambil alih sebanyak 51% saham EKAD atau setara dengan 1.781.876.250 saham. Meski demikian, perseroan menegaskan bahwa rencana transaksi tersebut masih dalam tahap awal. (sumber: Kontan)

Efisiensi, Superior Operasikan 43 Forklift Listrik di Lima Fasilitas Produksi (BLES)

PT Superior Prima Sukses Tbk (BLES) terus memperkuat strategi pertumbuhan berkelanjutan melalui investasi pada teknologi operasional yang lebih efisien dan rendah emisi. Perusahaan mulai mengoperasikan 43 unit forklift listrik (electric forklift) di seluruh fasilitas produksinya yang tersebar di lima lokasi di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Ke depan, BLES akan terus mengevaluasi berbagai teknologi yang dapat mendukung target keberlanjutan pabrik bata ringan Blesscon dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Purbaya Berpotensi Kembali Undur Penerapan Pajak Pedagang Online

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membuka peluang untuk menunda kembali kebijakan pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 kepada pedagang online melalui toko perantara digital atau marketplace. Kebijakan tersebut semula dijadwalkan 1 Agustus 2026. Setelah empat hari dijalankan, Purbaya menyatakan menunda kebijakan tersebut hingga daya beli masyarakat pulih atau setidaknya pertumbuhan ekonomi Indonesia mendekati 6%. Teranyar, Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) melaporkan pajak marketplace akan berlaku pada 1 November 2026. Dalam kesempatan itu, Purbaya menegaskan penundaan penerapan pajak marketplace agar masyarakat memiliki lebih banyak uang yang dapat digunakan untuk berbelanja. Sebelumnya, Ditjen Pajak resmi menunjuk marketplace untuk melakukan pemungutan PPh Pasal 22 para pedagang online pada 1 Juli 2026. Platform yang telah ditunjuk saat itu ialah Tokopedia, Shopee, Lazada, dan Blibli. Dalam perkembangannya, Keempat platform e-commerce membutuhkan masa penyesuaian selama satu bulan setelah resmi ditunjuk sebagai pemungut PPh Pasal 22 mulai 1 Juli 2026. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

BUVA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 780

Entry Buy: 750 - 760

Support: 740 - 745

Cut Loss: 735



BJTM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 540

Entry Buy: 510 - 520

Support: 500 - 505

Cut Loss: 498



GULA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 795

Entry Buy: 760 - 770

Support: 750 - 755

Cut Loss: 745





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497